

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung atau terjun kelapangan guna mendapatkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan pembahasan yang ingin diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji keadaan objek alamiah yang mana peneliti sebagai alat atau instrumen kunci. Studi kualitatif adalah studi yang mencoba memberikan gambaran mendalam tentang keadaan saat ini.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Karena untuk memahami lebih lanjut terkait gejala-gejala problematik secara utuh dan perlunya untuk memahami konteks serta melaksanakan kegiatan analitik secara menyeluruh, dan dalam proses penelitian dilakukan secara langsung ke tempat lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara sampling bertarget, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada kepentingan, bukan generalisasi.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Jepara. Peneliti tertarik memilih sekolah karena lembaga pendidikan menjadi tumpuan kemajuan bangsa, sekolah menerapkan nilai-nilai karakter di dalam maupun diluar pembelajaran sesuai permendikbud pasal 3 nomor 20 tahun 2018 menegaskan pentingnya optimalisasi fungsi dan kemitraan tri pusat pendidikan yaitu antara sekolah orang tua masyarakat. Untuk saling bahu membahu dalam penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter dengan pendekatan berbasis kelas budaya sekolah dan masyarakat. Selain itu lokasinya yang sangat strategis dan sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti mengakses ke sekolahan ini.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 97

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan informan yang dilakukan oleh peneliti sendiri, untuk subjek penelitian ini peneliti mengambil beberapa berikut ini:

1. Dinas pendidikan, peran dinas dalam pengadaan kurikulum muatan lokal seni ukir dalam hal penyusunan kurikulum, fasilitas pembelajaran seni ukir, tolok ukur keberhasilan kurikulum muatan lokal.
2. Kepala sekolah SMP selaku ketua dan pimpinan sekolah tersebut.
3. Guru pendidikan Seni Ukir.
4. Peserta didik yang bersangkutan yaitu siswa kelas 7, 8 & 9 yang terlibat secara langsung pada penerapan nilai karakter tersebut.
5. Waka kurikulum selaku pengelola kurikulum dan manajemen sekolah di sekolah yang mana mengetahui sistem informasi terkait pembelajaran.

D. Sumber Data

Perolehan data dari penelitian tersebut merupakan data empiris (observasi) yang memiliki beberapa kriteria penting. Valid menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar ada pada objek yang diteliti dan dikumpulkan secara utuh oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan sebelum dilakukan uji validitas bisa dilakukan dengan uji reliabel dan objektivitas. Secara umum, jika data dapat diandalkan dan objektif, cenderung benar. Sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu::

1. Sumber data Primer (utama)

Sumber data primer yaitu apasaja yang menjadi sumber utama (informasi kunci) dalam penelitian. Sumber primer digali melalui teknik wawancara dengan pelaku seni atau pengrajin seni ukir di Jepara, melakukan wawancara dengan waka kurikulum serta guru seni ukir sekolah di Jepara.

2. Sumber data Sekunder (tambahan)

Sumber data sekunder yaitu apasaja yang menjadi sumber dari informasi pendukung dalam memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber sekundernya yaitu dokumen SK Kurikulum yang diterbitkan oleh dinas pendidikan kabupaten Jepara, artikel penelitian yang mengangkat tema seni ukir Jepara, dokumentasi perkembangan seni ukir di desa kerajinan ukir Mulyoharjo Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah elemen yang sangat penting untuk sebuah penelitian dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh sebuah data. Berikut ini metode yang digunakan untuk memperoleh data:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan karena beberapa alasan dalam penelitian ini. Pertama, melakukan pengamatan objek secara langsung kelapangan. Kedua, observasi kemungkinan para ilmuwan memahami dan mengamati secara langsung, dan kemudian merekam peristiwa yang terjadi dalam kondisi nyata. Teknik observasi dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data terkait internalisasi nilai karakter ulet, sabar dan kreatif melalui pembelajaran seni ukir siswa sekolah menengah pertama Jepara.

Observasi dengan melihat bagaimana implementasi karakter ulet, sabar dan kreatif dalam pembelajaran disekolah, observasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana kegiatan pembelajaran seni ukir berimplikasi pada karakter siswa, serta peran pemerintah melalui sekolah sebagai wadah pengembangan dan pelestarian seni ukir, melihat fasilitas yang disediakan pemerintah melalui sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi seorang peneliti dengan narasumber dalam rangka mendapatkan data untuk mengungkapkan arti yang terdapat dari rumusan masalah yang diteliti. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh dan menggali lebih dalam data terkait internalisasi nilai karakter ulet, sabar dan kreatif melalui pembelajaran seni ukir siswa sekolah menengah pertama Jepara serta melakukan penggalian data wawancara dengan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Jepara.

Metode wawancara digunakan untuk menggali data mengenai peran pemerintah dalam upaya menjaga kearifan lokal seni ukir, mengurai bagaimana implementasi pembelajaran seni ukir disekolah, serta menelusuri implikasi pembelajaran seni ukir terhadap karakter dan perspektif siswa sebagai generasi muda melihat perkembangan seni ukir yang menurun karena dampak globalisasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan-catatan kejadian yang terjadi dimasa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan tangan,

foto, atau karya legendaris oleh orang. Penelitian dokumentasi bertujuan untuk mengungkap peristiwa dan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman penyidik tentang gejala masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini lebih bisa dikatakan valid dan kredibel apabila dilengkapi dokumen yang terkait dengan internalisasi nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran seni ukir di setiap SMP yang diteliti.²

Peneliti menggali informasi melalui dokumen kebijakan terkait penerapan kurikulum muatan lokal seni ukir, dokumen kurikulum sekolah baik itu rancangan pelaksanaan pembelajaran maupun silabus. Serta dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran seni ukir.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh kredibilitas data, oleh karena itu peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dikenal sebagai pengecekan, yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. *Multiple sources* artinya lebih dari satu sumber digunakan memeriksa kevalidan data.

Metode yang biasa digunakan adalah dengan cara mencocokkan data yang telah didapat dari proses terjun langsung kelapangan, proses wawancara dan pengambilan dokumentasi yang nantinya berguna untuk keabsahan data yang kemudian akan dilanjut proses analitik. Untuk detailnya peneliti memaparkan uraian sebagai berikut: Pada saat pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Triangulasi sumber bisa dilaksanakan dengan cara memeriksa yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang relevan..

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik

Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara memeriksa data dengan sumber informan yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara mengkroscheck kembali hasil wawancara, dalam situasi waktu observasi yang berbeda. Agar mendapatkan validitas data yang berkaitan dengan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 100.

rumusan masalah maka harus melakukan secara berulang kali sampai mendapatkan data yang diinginkan.³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter untuk memfasilitasi studi studi kasus dan menyajikannya sebagai kesimpulan dari orang lain. Peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian dimana peneliti dapat menemukan banyak data setiap saat
2. Display data yang terperoleh didalam beberapa daftar kategori untuk untuk data yang telah diperoleh.
3. Penarikan kesimpulan adalah analisis lebih lanjut dari data yang diperoleh berupa reduksi dan sajian data sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dan peneliti mempunyai kesempatan untuk menerima data masukan.



³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV, Alfabeta, 2018), 273-274.